

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penuntun praktikum kimia SMA kelas X materi reaksi redoks penerbit Bumi Aksara dan Yrama Widya diperoleh beberapa kelemahan (kurang sesuai dengan kriteria BSNP) seperti: sub-materi praktikum kurang sesuai dengan silabus, tidak mencantumkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, teori yang ada berulang, dan penyajian kurang menarik.
2. Modul penuntun praktikum kimia berbasis proyek pada materi reaksi redoks yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan kriteria BSNP
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan modul penuntun praktikum yang dikembangkan dan sudah standar sesuai kriteria BSNP pada materi reaksi redoks meningkat dari 51,38 menjadi 90,17 dengan nilai rata-rata aktivitas siswa 89,40.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru disarankan agar pembelajaran materi reaksi redok sebaiknya dilaksanakan secara terintegrasi dengan praktikum sesuai kurikulum 2013, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik dan lebih proaktif, dengan sendirinya akan dapat lebih memahami materi ajar yang disajikan.
2. Bagi sekolah SMA Methodist 8 Medan disarankan bahwa dalam pembelajaran kimia terintegrasi praktikum agar menggunakan modul penuntun praktikum kimia yang standar sesuai kriteria BSNP , sehingga indicator dan tujuan pembelajaran yang terintegrasi praktikum dapat tercapai sebagaimana mestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pengembangan (*development research*) terhadap penuntun praktikum kimia untuk kelas XI dan XII SMA/MA agar standar sesuai dengan kriteria BSNP.